

Sistem Perpetual & Periodik

CASE STUDY

CV Multi Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan & bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan periodik & perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025.

Tanggal Transaksi

1 Jan Persediaan awal : 200 unit @ Rp 20.000

5 Jan Pembelian : 300 unit @ Rp 22.000

10 Jan Penjualan : 250 unit @ Rp 35.000

15 Jan Pembelian : 150 unit @ Rp 23.000

20 Jan Penjualan : 200 unit @ Rp 35.000

31 Jan Persediaan akhir fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In First Out) untuk perhitungan.

Jawab :

1. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025

Perhitungan HPP Sistem Periodik (FIFO)

1. Total barang yang tersedia untuk dijual

Tanggal	Ket	Unit	Harga	Total
1 Jan	Persediaan awal	200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
5 Jan	Pembelian	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000
15 Jan	Pembelian	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
Barang tersedia untuk dijual		650		Rp 14.050.000

2. Nilai Persediaan Akhir (200 unit)

Tanggal	Unit	Harga	Total
15 Jan	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
5 Jan	50	Rp 22.000	Rp 1.100.000
Persediaan akhir	200		Rp 4.550.000

3. Harga Pokok Penjualan (HPP)

HPP = Barang tersedia dijual - persediaan akhir

Barang tersedia utk dijual	Rp 14.050.000
Persediaan akhir	- Rp 4.550.000
HPP	Rp 9.500.000

Sistem Perpetual (FIFO)

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok	
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga
1 Jan					
5 Jan	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000		
10 Jan				200	Rp 20.000
				50	Rp 22.000
15 Jan	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000	250	
20 Jan				100	Rp 22.000
Total	450		Rp 10.050.000	300	

Penjualan	Saldo		
	Unit	Harga	Total
	200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
	200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000
Rp 4.000.000	250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
Rp 1.100.000			
Rp 5.100.000			
	250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
Rp 4.400.000	50	Rp 22.000	Rp 1.100.000
	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
Rp 9.500.000	200		Rp 4.550.000

2. Perbandingan HPP

HPP Periode (FIFO) : Rp 9.500.000

HPP Perpetual (FIFO) : Rp 9.500.000

→ Hasilnya sama karena kedua sistem tersebut menggunakan metode FIFO, pada metode FIFO sendiri jika tidak ada perubahan harga maka hasilnya akan sama.

3. Kelemahan dan Kelebihan antara Kedua Sistem

Sistem Periodik	
Kelebihan	Kekurangan
Biaya penatikan lebih murah dan sederhana.	Tidak memberikan informasi persediaan secara real-time.
Cocok untuk usaha kecil.	Sulit mengontrol kehilangan/kerusakan barang.
Proses administrasi tidak rumit.	Kurang efisien untuk perusahaan besar.
Mudah diterapkan.	Laporan laba rugi bisa kurang akurat sementara waktu.

Sistem Perpetual	
Kelebihan	Kekurangan
Informasi persediaan selalu up-to-date (real-time).	Biaya awal tinggi.
Kontrol stok lebih baik.	Memerlukan SDM yang lebih terampil.
Mendukung analisis penjualan dan pembelian.	Risiko kesalahan teknis.
Memudahkan audit dan laporan keuangan.	Tidak cocok untuk usaha kecil yang masih manual.